



Pengaruh Ekonomi Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo

Firani Latare^{1*}, Radia Hafid², Sudirman³, Frahmawati Bumulo⁴, Yulianti Toralawe⁵

Universitas Negeri Gorontalo¹⁻⁵

franilatare@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the extent of the effect of the creative economy on community welfare in Tomulobutao Urban Village, Dungingi Subdistrict, Gorontalo City. This research utilized a quantitative approach with 30 respondents from the creative economy sector, who are members of the Tomulobutao community. The data collection sources included observation, distribution of questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis was performed using simple linear regression. The data analysis and discussion results show that the creative economy positively and significantly affects the community's welfare in Tomulobutao Urban Village, Dungingi Subdistrict, Gorontalo City. These results explain that the existence and growth of the creative economy can improve community welfare. Based on these findings, conclusions can be drawn to address the issues formulated in this study.

Keywords: Creative Economi, Community Welfare

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Ekonomi Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dengan responden sebanyak 30 orang yang mempunyai ekonomi kreatif yang merupakan masyarakat di Kelurahan Tomulabutao. Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut mencakup observasi, pembagian kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa Ekonomi Kreatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan ada dan meningkatnya ekonomi kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yang dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, kemudian diikuti dengan perubahan globalisasi yang menyebabkan masyarakat semakin dipermudah dalam memanfaatkan dunia maya atau 2 yang lebih dikenal dengan internet. Kondisi yang demikian menyebabkan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mencari inspirasi bisnis, dan memperluas jaringan bisnisnya. Faktor yang menyebabkan PDB Indonesia mengalami kenaikan adalah ekspor hasil ekonomi kreatif Indonesia dengan tiga negara tujuan ekspor terbesar pada tahun 2015 yaitu negara Amerika Serikat sebesar 31,72%, negara Jepang sebesar 6,74% dan Taiwan sebesar 4,99%. Sedangkan negara-negara seperti Swiss, Jerman, Singapura, Tiongkok, Hongkong, Belgia dan Inggris masih menjadi tujuan ekspor walaupun hanya sedikit.

Saat ini sub sektor ekonomi kreatif dibedakan menjadi 16 subsektor yaitu bidang aplikasi dan game developer, arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fashion, film, animasi, dan video, fotografi, kriya, kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, dan televisi dan radio. Berdasarkan hasil penelitian Awalia (2015) menunjukkan bahwa subsektor industri kreatif dengan kontribusi paling tinggi yaitu fesyen dan kerajinan. Sementara itu, subsektor dengan kontribusi terendah yaitu pasar barang seni periklanan, dan seni pertunjukan dengan kontribusi yang belum mencapai 1 persen. Kemudian dengan analisis uji kausalitas dua arah antara PDB dan ekspor industri kreatif Indonesia menunjukkan bahwa PDB Industri Kreatif dan Ekspor saling mempengaruhi.

Secara keseluruhan, kesejahteraan masyarakat adalah tentang menciptakan kondisi di mana semua individu dapat hidup dengan dignitas, meraih potensi penuh mereka, dan berkontribusi secara positif pada masyarakat. Ini melibatkan sinergi antara kebijakan publik, dukungan sosial, dan partisipasi aktif dari semua anggota masyarakat.

Dalam pengembangan ekonomi kreatif erat kaitannya dengan kreativitas yang dilakukan secara berkelanjutan dan tidak terlepas dari kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola bahan baku secara efisien sebagai input kemudian mengelolanya menjadi barang setengah jadi dan barang jadi dengan menggunakan inovasi dan teknologi. Pengelolaan industri kerajinan harus dilakukan dengan efisiensi bahan baku sesuai dengan budget atau anggaran yang dimilikinya. Pengelolaan barang tersebut memiliki nilai barang yang bernilai jual yang tinggi dengan kombinasi inovasi dan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dengan 3 demikian hubungan struktur perilaku terhadap kinerja industri kreatif lebih baik dibandingkan dengan industri manufaktur.

Munculnya ekonomi kreatif diharapkan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di tahun 2025. Selain itu, ekonomi kreatif memiliki potensi yang besar dalam hal: Memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, dapat menciptakan iklim bisnis yang positif, membangun citra dan identitas bangsa, mengembangkan ekonomi berbasis pada sumber daya terbarukan, menciptakan inovasi dan kreativitas yang keunggulan kompetitif suatu bangsa, dan (memberikan dampak sosial yang positif yang menciptakan ide-ide baru (Syauqi, 2016) . Dengan melihat kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi yang telah sampai bahkan di daerah-daerah kecil seperti di kecamatan Masamba, serta dengan

melimpahnya Sumber Daya Alam (SDA) maka sangat mungkin bagi para pelaku Ekonomi Kreatif untuk mengembangkan usaha bisnisnya, Hal ini pada akhirnya akan berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Istilah ekonomi dan kreatif sendiri bukanlah dua kata asing yang baru kita kenal. Yang baru adalah keterkaitan diantara keduanya yang kemudian menghasilkan penciptaan nilai ekonomi yang dahsyat dan lapangan pekerjaan yang baru melalui eksplorasi ide. Per-definisi ekonomi kreatif sebagai istilah sudah tercakup didalamnya aspek inovasi ide menjadi produkproduk yang kreatif sekaligus inovatif. Ekonomi kreatif menekankan aspek eksplorasi dan eksploitasi ide yang akan membawa pada kinerja ekonomi dan sosial (inovasi).(Agusti et al., 2023).

Adapun tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memberikan kekuatan kepada masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan. Ketidakberdayaan ini bisa diakibatkan karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Harapannya setelah diberdayakan, masyarakat bisa lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang mandiri. Kemandirian yang dimaksud di sini tidak sekedar dilihat dari aspek ekonomi saja, namun juga secara sosial, budaya, dan hak bersuara/berpendapat, bahkan sampai pada kemandirian masyarakat dalam menentukan hak-hak politiknya (Ir. Hendra Hamid, 2018).

Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sektor industri rumahan (UMKM) baik yang dilakukan oleh individu maupun BUM Desa cukup banyak yang telah berhasil di bidang ekonomi kreatif (Purnomo, 2016) . Dalam pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan ekonomi kreatif, perlu menggali dan mengasah potensi creativity, innovation, invention dalam diri masyarakat. Secara umum ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk merealisasikan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Dalam paradigma ekonomi kreatif, pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas yang ada dalam diri masyarakat Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bidang ekonomi kreatif merupakan salah satu pilihan terbaik dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Observasi awal yang saya lakukan terdapat beberapa fenomena di Kelurahan Tomulobutao yaitu Rendahnya tingkat kesejahteraan di Kelurahan Tomulobutao yang ditandai dengan masih tingginya angka penerima bantuan sosial kemudian Tingginya angka kemiskinan yang ditandai dengan banyaknya pengangguran di kelurahan Tomulobutao dan Kurangnya pemanfaatan ekonomi kreatif yang menyebabkan masyarakat kurang sejahtera. Adapun salah satu ekonomi kreatif yang saya temukan di lokasi yaitu banyak masyarakat di lokasi yang membuat kerajinan Pot Bunga yang juga di perjual belikan, maka dengan adanya peningkatan ekonomi kreatif di lokasi ini akan memungkinkan untuk bisa mensejahterakan masyarakat di kelurahan Tomulabutao.

Berdasarkan penjelasan di atas, Peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Ekonomi Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo".

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, Pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif. (Mulia & Saputra, 2020)

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak saudara, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam. (Ummah, 2019)

(Wati et al., 2024) Sedangkan kesejahteraan menurut ekonomi Islam sering kali diistilahkan dengan kata fallah kata fallah berasal dari bahasa Arab dari kata aflaha-yuflihu yang artinya kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. (Djauhari, 2020) Fallah adalah kehidupan yang mulia dan kesejahteraan di dunia dan akhirat, kesejahteraan ini dapat terwujud apabila memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Dengan tercukupinya kebutuhan hidup masyarakat memberikan dampak yang disebut masalah. Masalah adalah segala bentuk keadaan baik dalam keadaan material maupun non material, yaitu yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

Sejahtera adalah keadaan yang merujuk kearah yang lebih baik dimana orang-orang dalam keadaan makmur dan damai. Kesejahteraan yang meliputi seluruh bidang kehidupan manusia yaitu mulai dari ekonomi, social, budaya, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan kesejahteraan memang tidak mudah. Tetapi bukan berarti mustahil sebab masih banyak yang bisa dikerjakan untuk mencapai suatu kesejahteraan. Salah satu indicator kesejahteraan yaitu jumlah dan pemerataan pendapatan, hal ini sangat berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha, dan factor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kehidupannya. Tanpa itu semua mustahil manusia mencapai kesejahteraan. (Dorabella, 2019).

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak saudara, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam. (Ummah, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang menganalisis adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana dalam

penelitian ini variabel (X) Ekonomi Kreatif Sedangkan Untuk Variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran tentang kondisi variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat. Respon responden akan diklasifikasikan kedalam tiga kategori untuk mengukur variabel yaitu tinggi, menengah, dan rendah dilakukan dengan mengacu pada skala berikut:

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

No	Rata-Rata Skor	Presentase Skor	Kriteria
1	1 – 1,99	20,00% - 40,00%	Rendah
2	2 – 2,99	40,01% - 60,00%	Sedang
3	3 – 3,99	60,01% - 80,00%	Cukup Tinggi
4	4 – 4,99	80,01% - 100%	Tinggi

Sumber : Kuncoro (2017)

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan tehnik korelasi Product-Moment untuk menguji validitas instrument dengan bantuan *software* SPSS for Windows versi 20.0. Uji coba dilakukan pada 15 responden. Validitas suatu pernyataan dianalisis dengan menghitung korelasi Item-Total menunjukkan bahwa hasil dianggap valid jika nilai r hitung bernilai positif dan melebihi nilai r tabel. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel atau bernilai negatif, maka instrumen atau pertanyaan dianggap tidak valid. Pada sampel dengan $n = 15$, nilai r-tabel adalah 0,412. Butir pertanyaan dianggap valid bila nilai r-hitungnya lebih besar dari 0,412.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Hasil Uji Validitas		r-tabel	Keterangan
	X	Y		
1	0.569	0.549	0,412	Valid
2	0.696	0.654		Valid
3	0.588	0.619		Valid
4	0.614	0.554		Valid
5	0.585	0.676		Valid
6	0.663	0.681		Valid
7	0.644	0.551		Valid
8	0.698	0.554		Valid
9	0.557	0.555		Valid
10	0.575	0.636		Valid
11	0.568	0.616		Valid

12	0.568	0.704		Valid
13	0.532	0.512		Valid
14	0.595	0.634		Valid
15	0.66	0.535		Valid
16	0.594	0.542		Valid
17	0.521	0.761		Valid
18	0.625	0.800		Valid
19	0.502	0.824		Valid
20	0.627	0.854		Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024.

Hasil uji *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner menunjukkan bahwa, baik variabel A maupun B, memiliki nilai korelasi yang melebihi 0,412. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah benar.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, apabila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut realibel. Koefisien realibilitas diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer SPSS 20.0. Apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dinyatakan tidak realibel dan sebaliknya dikatakan realibel. Hasil reliabilitas instrumen secara rinci ada pada lampiran dan hasil uji reliabilitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel. 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Kriteria
Ekonomi Kreatif	0,938	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,919		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

Uji Normalitas

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, kesejahteraan masyarakat merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS relase 20.0.

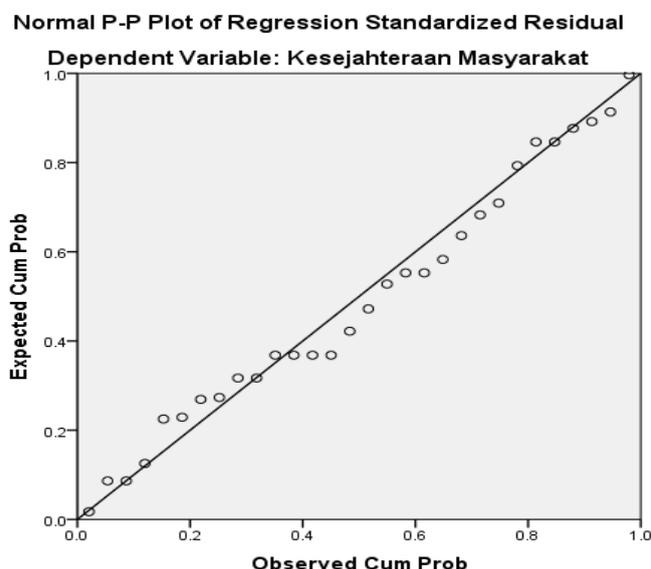
Tabel 4.6 Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov Smirnov-Z	0.801
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.542
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig.* Persamaan regresi kesejahteraan masyarakat *Asymp. Sig.(2-tailed)* 0.542 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan kesejahteraan masyarakat yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-PPlot seperti terlihat pada Gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Hasil Analisis Regresi

Setelah memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Metode statistik yang akan diterapkan adalah regresi sederhana.

Analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS menghasilkan temuan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis RegresiCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.104	11.133		2.884	.007
	Ekonomi Kreatif	.628	.122	.698	5.152	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024.

Hasil regresi menunjukkan persamaan model $Y = 32,104 + 0,628X$. Setiap peningkatan dalam variabel ekonomi kreatif diprediksikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,628. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengujian Hipotesis

Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

Tabel 4.8 Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara ParsialCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.104	11.133		2.884	.007
	Ekonomi Kreatif	.628	.122	.698	5.152	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel ekonomi kreatif adalah 5,152. Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,701. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel. Hal ini mengantarkan pada penolakan H_0 , yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa ekonomi kreatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.468	1.834

a. Predictors: (Constant), Ekonomi Kreatif

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2024.

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,487, yang mengindikasikan bahwa 48,7% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh ekonomi kreatif. Hal ini menandakan hubungan positif antara ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana semakin baik ekonomi kreatif, semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat tersebut, 51,3% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Eknomi Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan peneltian ini, hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (direct effect), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh. Melalui perbandingan antara nilai uji-t dan uji-f yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,701. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan, besarnya pengaruh bervariasi untuk masing-masing variabel yang diteliti variabel bebas terhadap varibel terikat berbeda-beda. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tomulobutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, hasil analisis juga membuktikan signifikan, yang dapat dilihat dari nilai t hitung terbukti lebih besar dari nilai t tabel. Ekonomi kreatif di Kelurahan Tomulobutao, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis potensi lokal seperti kerajinan tangan, kuliner khas, dan produk kreatif lainnya. Keterlibatan warga dalam berbagai pelatihan kewirausahaan menciptakan lapangan kerja baru yang mendorong peningkatan pendapatan keluarga. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pemasaran produk menjadi lebih luas, sehingga memperkuat daya saing di pasar. Dukungan pemerintah dalam bentuk akses modal dan fasilitas usaha turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasilnya, kualitas hidup

masyarakat meningkat, serta kesenjangan ekonomi dapat diminimalkan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ekonomi kreatif berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tomulobutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo”, dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Teguh (2020) yang mengemukakan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada pengrajin piring lidi yang tergabung dalam kelompok wanita tani Sendang Artha Jaya Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Pada analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,487, yang mengindikasikan bahwa 48,7% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh ekonomi kreatif yang melibatkan faktor-faktor seperti pendidikan, ketenagakerjaan, demografi, dan kesehatan dan 51% sisa dari variasi kesejahteraan tersebut bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang turut berperan besar dalam meningkatkan atau kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teoritis empiris dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi kreatif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tomulobutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin bagus ekonomi kreatif, maka akan semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tomulobutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo, jika terjadi perubahan pada ekonomi kreatif maka akan terjadi perubahan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tomulobutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo pada arah yang sama. Pada analisis regresi juga menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,487, mengidentifikasi bahwa 48,7% variasi kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tomulobutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo mampu dijelaskan oleh ekonomi kreatif.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Pemerintah dan masyarakat setempat disarankan untuk meningkatkan program pengembangan ekonomi kreatif melalui pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi akses ke sumber daya, seperti teknologi dan pasar.
- 2) Disarankan adanya kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas kreatif, dan lembaga keuangan untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif yang lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Agusti, A., Rakhman, F., Elfina, E., Mariatun, I. L., & Surur, M. (2023). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Stud

- Kasus Pada Usaha Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 347–361.
- Djauhari, S. (2020). Multi level marketing. *Multi Level Marketing \, Mlm*, 12–38.
- Dorabella, L. (2019). *MANAGEMEN PRODUK EKONOMI KREATIF OLAHAN SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KAMPUNG 13 A PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH)*. 1–23.
- Firdausi, N. I. (2020). ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi. *Teguh Romadiyanti*, 8(75), 147–154.
- Harahap, A. S., & , Marliyah, B. D. (2023). PERAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF IKAN SALAI DALAM UPAYA PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. 08(01), 2313–2316.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673.
- Ir. Hendra Hamid, M. S. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 1, Issue 1).
- Iskandar, E. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Prepestif Kesejahteraan Masyarakat. *Iqtishaduna*, 4(2), 627–636.
- Paramita, Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timu. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(2), 196–207.
- Purnomo, R. A. (2016). Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 53, Issue 9).
- Rusyidi, & Noviana. (2016). Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Seni Tari Sanggar Cut Meutia). *Jurnal Visioner & Strategies*, 5(1), 51–59.
- Syauqi, A. T. (2016). Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia. *Department of Electrical Engineering and Information Technology* , 3(2), 1–4.
- Ummah, M. S. (2019). ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit). 11(1), 1–14.
- Wati, M., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Negeri, U. I., & Lampung, R. I. (2024). *MENURUT PERSEFEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus)*.